

# ANALISIS NILAI-NILAI KEBERAGAMAAN PADA NOVEL *LINGKAR TANAH LINGKAR AIR* KARYA AHMAD TOHARI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

<sup>1</sup> Adi Rohim

<sup>1</sup> [adirohim702@gmail.com](mailto:adirohim702@gmail.com),

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ialah nilai-nilai keberagamaan pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dan menilai kelayakan novel sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Tujuan dalam penelitian ini ialah mengetahui nilai-nilai keberagamaan pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dan menilai kelayakan novel sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Metode dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat Berdasarkan data yang akan dianalisis pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari terdapat beberapa nilai keberagamaan. Nilai keberagamaan dibagi berdasarkan jenisnya. Jenis nilai keberagamaan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu nilai ilahi dan insani. Dari novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari, jumlah data yang termasuk nilai keberagamaan yaitu 39 data dari 2 jenis nilai ilahi dan insani.

**Kata Kunci :** Nilai Ilahi Dan Nilai Insani

## I. PENDAHULUAN

Nilai keberagamaan pada siswa sekolah menengah atas di kondisi saat ini tidak dapat dipandang sebelah mata. Di gejolak sosial dan budaya yang semakin kompleks, nilai-nilai keberagamaan memberikan landasan moral dan etika yang kokoh bagi siswa untuk berinteraksi dalam masyarakat yang multikultural. Keberagaman agama di sekolah dapat menjadi landasan bagi toleransi, penghargaan, dan saling pengertian antarindividu dari latar belakang agama yang berbeda. Pendidikan agama di sekolah menengah atas bukan hanya tentang pemahaman atas keyakinan masing-masing, tetapi juga tentang menghargai

perbedaan dan membangun kerja sama yang inklusif.

Kondisi saat ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberagamaan di SMA. Terkadang, polarisasi dan konflik antaragama masih terjadi di beberapa lingkungan sekolah. Ada juga kecenderungan untuk mengabaikan nilai-nilai keberagamaan dalam kurikulum yang lebih didominasi aspek akademik dan prestasi semata. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpekaan terhadap keberagamaan serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya toleransi dan kerukunan antaragama.

Kondisi saat ini, siswa sekolah menengah membutuhkan pendidikan keberagamaan yang holistik dan inklusif (Zakiah, 2016). Kurikulum harus dirancang

untuk tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang agama masing-masing, tetapi juga untuk mempromosikan nilai keberagamaan, dan penghargaan terhadap nilai-nilai agama yang berbeda. Guru harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk membimbing siswa dalam memahami dan menghargai keberagaman agama. Lingkungan sekolah yang kondusif juga harus dibangun, toleransi dan rasa hormat terhadap perbedaan agama dijunjung tinggi, dan konflik antaragama ditangani dengan bijaksana dan damai.

Dalam kondisi tersebut, nilai keberagamaan akan menjadi landasan kuat bagi pembentukan karakter siswa SMA. Siswa akan tumbuh sebagai individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peka terhadap keberagaman, serta mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama tanpa memandang perbedaan agama. Dengan demikian, nilai keberagamaan tidak hanya menjadi aspek penting dalam pendidikan formal, tetapi juga dalam mempersiapkan generasi masa depan yang inklusif dan berbudaya. Cara penanaman nilai keberagamaan pada siswa dapat dilakukan dengan memberikan contoh pada karya sastra seperti novel.

Pentingnya nilai keberagamaan dalam karya sastra novel bagi siswa SMA sangatlah signifikan karena memberikan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas manusia dan hubungannya dengan spiritualitas. Melalui novel-novel yang mengangkat tema keberagamaan, siswa dapat memahami beragam perspektif dan pengalaman yang terkait dengan keyakinan agama. Hal ini membuka pintu bagi refleksi mendalam tentang nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas yang terkandung dalam ajaran agama, serta bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin

dalam kehidupan sehari-hari. Lebih dari itu, karya sastra novel yang mengangkat tema keberagamaan juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan empati dan toleransi terhadap keberagaman agama di sekitar mereka.

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra. Novel berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekitarnya. Salah satu sastrawan yang membuat karya novel dan akan dijadikan subjek penelitian ini adalah novel karya Ahmad Tohari. Ia dikenal sebagai sastrawan yang suka mengangkat tema sosial yang ada pada masyarakat pedesaan.

Ahmad Tohari lahir di Tinggarjaya, Jatilawang, Banyumas pada tanggal 13 Juni 1948. Ia merupakan salah satu sastrawan Indonesia yang berprestasi. Ia juga pernah mengikuti *Writing Program* di Iowa City Amerika Serikat tahun 1990. Ia pernah menerima hadiah sastra Asean dari karya yang diciptakannya. Novel triloginya, yaitu *Ronggeng Dukuh Paruk*, *Lintang Kemukus Dini Hari*, dan *Jentera Bianglala* telah diterjemahkan ke dalam bahasa asing (Wikipedia, 2011). Tahun 2002, Yayasan Lontar menerbitkan trilogi tersebut ke dalam bahasa Inggris dengan judul *The Dancer*. Novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* salah satu novel karya Ahmad Tohari.

*Lingkar Tanah Lingkar Air* merupakan salah satu novel terkenal karya Ahmad Tohari. Dalam novel ini, Tohari menggambarkan kehidupan masyarakat pedesaan di Indonesia dengan detail yang kaya dan menawan. Salah satu keunggulan utama novel ini adalah penggambaran yang kuat terhadap lanskap alam dan budaya tradisional Jawa. Tohari berhasil membawa pembaca ke dalam dunia yang autentik dan meresap, menampilkan kehidupan sehari-hari yang kental dengan nuansa lokal. Selain itu, *Lintas Tanah Lingkar Air* juga

menonjolkan kedalaman karakter yang mengagumkan. Setiap karakter dalam novel ini memiliki keunikan dan kompleksitas yang membuat mereka terasa hidup dan relevan.

Novel ini juga menonjolkan narasi yang indah dan mendalam. Ahmad Tohari menggunakan bahasa yang halus dan puitis untuk menggambarkan berbagai situasi dan peristiwa, menciptakan atmosfer yang memikat dan menggerakkan hati pembaca. Dengan gaya bercerita yang khas dan penuh imajinasi, Tohari berhasil menarik pembaca masuk ke dalam alur cerita yang memikat, sekaligus menyampaikan pesan-pesan moral dan filosofis yang dalam.

Pemakaian novel ini sebagai bahan ajar diharapkan akan membantu guru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas. Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang digunakan guru untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. “Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran” (Kantun & Budiawati, 2015). Bahan ajar menjadi suatu hal yang sangat penting karena akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru.

Bahan ajar akan membantu dalam mencapai kompetensi. Selain bahan ajar, pencapaian kompetensi dalam suatu pembelajaran juga tidak lepas dari peran serta guru. “Bahan ajar merupakan sumber yang menempati posisi penting dan memiliki peran dalam pendidikan” (Widayati, 2019). Bahan ajar yang tepat dapat mendukung dalam mencapai tujuan akhir dari proses pembelajaran di kelas. “Guru dan bahan pembelajaran merupakan unsur utama dalam proses pembelajaran” (Ningsih, 2019). Kedua unsur utama itu,

saling mendukung untuk tercapainya kompetensi pada peserta didik.

Masalah yang berkenaan dengan bahan ajar adalah memilih sumber bahan ajar. Banyak terjadi kecenderungan bahwa sumber bahan ajar dititikberatkan pada buku. Padahal banyak sumber bahan ajar selain buku yang dapat digunakan oleh guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mendeskripsikan bentuk makna yang terdapat pada setiap bait puisi. Bentuk pendeskripsian tersebut secara tidak langsung dapat menambah pengetahuan peserta didik serta pemahamannya tentang makna. Oleh karena itu, terkait penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul analisis nilai-nilai keberagaman pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

## II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pemanfaatan metode tersebut dimaksudkan agar objek penelitian dapat digambarkan atau dipaparkan secara sistematis, akurat, dan faktual. Selain itu, proses pemaparan data yang dilakukan merupakan keutamaan dari hasil penelitian kualitatif. Pemanfaatan metode ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan nilai-nilai keberagaman pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dan

kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar di SMA.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Berdasarkan Berdasarkan data yang akan dianalisis pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari terdapat beberapa nilai keberagamaan. Nilai keberagamaan dibagi berdasarkan jenisnya. Jenis nilai keberagamaan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu nilai ilahi dan insani. Dari novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari, jumlah data yang termasuk nilai keberagamaan yaitu 39 data dari 2 jenis nilai ilahi dan insani.

Setelah data terkumpul sesuai dengan jenis nilai keberagamaan selanjutnya data diuji keabsahannya oleh validator II Bapak Badawi bidang agama dan dilanjutkan ke validator I Bapak Sumarno selaku validator yang sesuai dengan bidang bahasa dan sastra Indonesia. Data yang terkumpul dikelompokkan ke dalam tiga tabel yang terdiri atas pengujian keabsahan data, data nilai keberagamaan, dan pengelompokan data. Dari komentar validator II data diminta untuk ditambah sampai dengan halaman terakhir di novel. Pada validator I data harus disesuaikan dengan isi novel yang lengkap dengan tanda baca serta halaman. Dari proses validasi data tersebut, secara keseluruhan ditemukan 39 data valid (tabel 2 terlampir). Data yang dinyatakan valid oleh kedua validator selanjutnya dianalisis. Data tersebut terdiri atas nilai ilahi dan insani. Nilai keberagamaan dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari adalah keberagamaan Islam. Berikut ini tabel temuan penelitian.

**TABEL 4**  
**DATA NILAI-NILAI**  
**KEBERAGAMAAN PADA**  
**NOVEL *LINGKAR TANAH LINGKAR***  
***AIR* KARYA AHMAD TOHARI**

No	Nilai Keberagamaan	Jumlah Data
1.	Nilai Ilahi	34
2.	Nilai Insani	5
	<b>Jumlah Keseluruhan Data</b>	<b>39</b>

#### Pembahasan

##### 1. Nilai Ilahi

Menurut Rusdi (2023) nilai ilahi adalah nilai yang dititahkan Tuhan melalui para rasul-Nya yang berbentuk taqwa, iman, adil yang diabadikan alam wahyu Ilahi. Adapun tugas manusia yaitu menginterpretasikan nilai-nilai itu agar mampu menghadapi dan menjalani agama yang dianut. Pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari terdapat 34 data nilai ilahi. Dari 34 data terbagi menjadi 3 data taqwa, 30 data iman, dan 1 data adil. Berikut ini tabel bentuk nilai ilahi.

**TABEL 5**  
**BENTUK NILAI ILAHI**

Bentuk Nilai Ilahi	Jumlah Data
1. Takwa	3 Data
2. Iman	30 Data
3. Adil	1 Data
Jumlah	34 Data

##### 2. Nilai Insani

Menurut Rusdi (2023) Nilai insani adalah nilai yang timbul atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari

peradaban manusia. Nilai ini bersifat dinamis sedang keberlakuan dan kebenarannya bersifat relatif (nisbi) yang dibatasi ruang dan waktu. Pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari terdapat 5 data nilai insani.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap nilai keberagaman pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari serta kelayakan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis nilai keberagaman. Dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari, yaitu nilai ilahi dan nilai insani. Nilai keberagaman pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari berjumlah 39 data. Data tersebut terdiri dari 34 data nilai ilahi dan 5 data nilai insani.

Novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dapat dijadikan bahan

ajar di sekolah menengah atas yang didasarkan dari tiga aspek pemilihan bahan ajar, yaitu aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Berdasarkan 3 aspek pemilihan bahan ajar novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran bahasa Indonesia. Khususnya dalam kompetensi dasar mengenai pemahaman makna dalam sebuah karya sastra karena novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Selain itu, dari hasil analisis pada penelitian ini dapat menambah pengetahuan peserta didik dalam memahami makna referensial serta acuannya pada sebuah karya sastra yang berbentuk puisi. Dengan digunakannya novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat menambah minat peserta didik dalam belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin N. (2019). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Pragmatik)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Asmaun,S. (2020). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press
- Febriana, Noni dan Dharma, Robby. (2017). Muatan Nilai Religius dalam Novel karya A. Fuadi. *Jurnal Majalah Ilmiah*, Vol. 24, No. 2.
- Ningsih, N. M. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Program Penugasan Dosen Di Sekolah Dasar Negeri 04 Kotabumi Lampung. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1).  
[Http://Download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php](http://Download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php)

- Rahmanto. (2005). Konflik Novel Cahaya Cinta Pesantren dan Kelayakannya sebagai Bahan Ajar di SMA. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 112. <https://core.ac.uk/download/pdf/291695639.pdf> (Di akses pada 03 November 2021)
- Ratnaningsih, D. (2017). Kesopanan Berbahasa Cagub dan Cawagub DKI dalam Debat Putaran 1 Sesi Pertama. *Edukasi Lingua Sastra*, <http://repository.umko.ac.id/id/eprint/12/1/Kesopanan%20Berbahasa%20cagub%20Cwagub.pdf>, 1-7.
- Rusdi, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran. Medan: Universitas Medan Area Press
- Sumarno. (2020). Analisis Isi dalam Penelitian Bahasa dan Sastra. *Jurnal Elsa, Volume 18, No, 2 (Di akses 10 November 2021)*, 50.
- Widayati, S. (2017). Analisis Wacana Cerpen “Tinggal Matanya Berkedip-Kedip” Karya Ahmad Tinjauan Aspek Sosial Budaya Serta Penanda Kohesi Gramatikal Dan Leksikal. *Edukasi Lingua Sastra*, 15(2). <Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1827473>
- Widayati, S. (2019). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1). <Https://Jurnal.Umko.Ac.Id/Article/101/80>
- Wijaya. (2011). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta. Pustaka belajar .
- Zakiah, D. (2016). *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang